

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 5 September 2017

MFC 2017

Menuju Paris via Malang Flower Carnival

MALANG KOTA
- Parade *fashion* di
jalan, Malang
Flower Carnival
(MFC), hadir lagi.
Event kerja bareng
Pemerintah (Pemkot)
Kota Malang, Universitas Negeri Malang
(UM) dengan *Jawa Pos Radar Malang* itu
bakal digelar di Jalan Ijen Minggu pekan
depan (10/9) » [Baca Menuju... Hal 7](#)

Penonton Diprediksi Ratusan Ribu Orang

■ MENUJU...

Sambungan dari halaman 1

Kali ini, MFC mengusung tema "Eksotika Bunga Nusantara: Puncak Kebudayaan Indonesia". Sesuai temanya, para peserta MFC nantinya dituntut mampu menampilkan kostum-kostum bertema bunga khas Nusantara.

Chairman MFC Agus Sunandar menyatakan, ajang ini digelar untuk membangun lagi kesadaran masyarakat untuk mencintai lingkungan. "Tujuan menggelar MFC juga untuk membangun kembali citra Kota Malang sebagai Kota Bunga," ujar dosen tata busana UM ini.

Agus menargetkan, jumlah peserta MFC bisa mencapai lebih dari 200-an orang. Sebagai perbandingan, pada gelaran tahun lalu, MFC diikuti oleh 200-an peserta. Pendaftaran sudah dibuka sejak 25 Juni dan akan ditutup Jumat (8/9).

Adapun, beberapa syarat yang ditetapkan oleh penyelenggara di antaranya, desain kostum harus orisinal, glamor, serta berdimensi besar. Terpenting, ada porsi sebesar 20 persen untuk hiasan bunga pada bagian kostumnya.

Selain target jumlah peserta, Agus juga berharap, penontonnya lebih meriah dari gelaran tahun-tahun sebelumnya. "Setiap tahun,

jumlah penontonnya selalu meningkat. Jumlahnya sudah mencapai ratusan ribu orang," ujar dia. Penonton MFC tak hanya berasal dari Malang Raya, tapi juga daerah lain di Indonesia. Bahkan, tak sedikit turis mancanegara yang datang di arena MFC.

Sebagai informasi tambahan, ajang MFC juga dimanfaatkan sebagai pemanasan sebelum mengikuti *event* tingkat internasional. "Pada 25 September mendatang, MFC dipercaya Kementerian Pariwisata (Kemenpar) untuk tampil dalam *event* pariwisata dan budaya internasional Top Resa Paris di Prancis," jelas dia. (fis/c2/muf)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)